

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK UMUM DI INDONESIA UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERBANKAN MELALUI METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL)

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS OF COMMERCIAL BANKS IN INDONESIAN TO ASSESS THE LEVEL OF FINANCIAL HEALTH OF BANKING THROUGH THE RGEC METHOD (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL)

Billi Arfin Kalumata¹, Maryam Mangantar², Victoria N. Untu³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

Email : billykalumata062@student.unsrat.ac.id, mmangantar@unsrat.ac.id,
victorianesyeuntu@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan bank umum di Indonesia melalui metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Latar belakang penelitian menunjukkan peran krusial perbankan dalam perekonomian nasional dan pentingnya penilaian kesehatan bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat serta stabilitas keuangan. Metode RGEC, yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, digunakan sebagai kerangka penilaian yang komprehensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah bank umum dengan aset terbesar di Indonesia periode 2020-2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, meliputi lima bank umum terbesar: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari masing-masing bank yang diperoleh dari *website* resmi dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan dan dokumentasi.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, RGEC, *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*, Bank Umum.

Abstract: This research aims to analyze the financial health level of public banks in Indonesia through the RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) method. The research background shows the crucial role of banking in the national economy and the importance of bank health assessment to maintain public trust and financial stability. RGEC method, which is regulated in Bank Indonesia Regulation No. 13/1/PBI/2011, used as a comprehensive assessment framework. This research uses a comparative descriptive quantitative approach. The research population is a public bank with the largest assets in Indonesia for the 2020-2024 period. The research sample was selected using purposive sampling techniques, including the five largest public banks: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The data used is secondary data in the form of annual financial statements from each bank obtained from the official website and the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques include literature and documentation studies.

Keywords: Bank Health Level, RGEC, *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Public Bank*.

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1617

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan adalah suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam suatu Negara. Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan nantinya akan di salurkan kembali kepada masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan adanya kinerja keuangan yang baik sebagai salah satu faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efesiensi dari suatu perbankan untuk mencapai tujuan.

Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* merupakan tata cara penilaian bank yang menggantikan tata cara penilaian bank sebelumnya yaitu *Capital*, *Asset*, *Management*, *Earning*, *Liquidity*. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* yang terdiri dari *Risk Profile* merupakan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank, faktor yang kedua adalah *Good Corporate Governance* yang merupakan tata kelola perusahaan yang baik yang mengarahkan perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), faktor yang ketiga adalah *Earnings* yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang di investasikan dalam total aktiva, dan faktor yang terakhir adalah *Capital* yang menunjukkan besarnya jumlah minimum yang dibutuhkan untuk menutupi risiko kerugian.

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian terhadap kondisi bank yang dilakukan untuk memastikan dalam kondisi stabil dan mendukung stabilitas keuangan secara keseluruhan terhadap risiko maupun kinerja bank. Lembaga keuangan merupakan aset yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Di Indonesia, perkembangan perekonomian tidak bisa dilepaskan dari besarnya peranan lembaga keuangan. Kepercayaan dapat diperoleh dengan menjaga tingkat kesehatan bank.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter (Permana, 2023).

Menurut beberapa hasil penelitian terdahulu oleh Novia Putri Rahmadani, Dewi Kirowati, dan Ahmad Kudhori (2023) menyatakan bahwa hasil analisis tingkat kesehatan bank konvensional ditinjau dari faktor *Risk Profile* yang diukur dengan menggunakan rasio NPL dan LDR, diketahui bahwa mayoritas bank konvensional selama tahun 2020-2022 memiliki rasio NPL dan rasio LDR dengan kriteria sehat. Sedangkan menurut Wanuri, Wachidah Fauziyanti, dan Cahyani Tunggal Sari (2022) menyatakan bahwa komponen yang paling kuat adalah *Capital*, sedangkan *Earnings* dan LDR sempat berada pada kategori kurang sehat tetapi membaik pada tahun-tahun berikutnya. Kemudian penelitian oleh Khayatun Nufus, Fani Triyanto, dan Awaluddin Muchtar (2019) menyatakan bahwa Faktor *Risk Profile* yang dinilai melalui NPL, LDR, *Cash Ratio* menggambarkan pengelolaan risiko yang telah dilaksanakan dengan baik.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* berpengaruh terhadap Tingkat Kesehatan bank umum di Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah *Risk Profile* berpengaruh terhadap Tingkat Kesehatan bank umum di Indonesia
3. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Tingkat Kesehatan bank umum di Indonesia
4. Untuk mengetahui *Earning* berpengaruh terhadap Tingkat Kesehatan bank umum di Indonesia

5. Untuk mengetahui *Capital* berpengaruh terhadap Tingkat Kesehatan bank umum di Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Selain itu, laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2021).

Bank

Menurut (Hasibuan, 2022) Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian.

Kinerja Bank

Kinerja bank didefinisikan sebagai ukuran kinerja bank karena adanya proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit serta menyangkut efektivitas penggunaan modal perusahaan, efisiensi dan profitabilitas (Meriewaty, 2021).

Kesehatan Bank

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Triandaru dan Budisantoso, 2021).

Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*

Penilaian Tingkat Kesehatan bank umum adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan berdasarkan risiko termasuk risiko terkait penerapan prinsip syariah dan kinerja bank atau disebut dengan *Risk Based Bank Rating*.

Risk Profile

Penilaian faktor profil risiko merupakan proses evaluasi sistematis terhadap berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi oleh sebuah entitas, seperti bank. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko agar dapat dikelola secara efektif sesuai dengan toleransi risiko perusahaan.

Good Corporate Governance

Prinsip ini berfokus pada penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia. *Good Corporate Governance* adalah konsep untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder*.

Earning

Penilaian terhadap faktor *Earning* merupakan evaluasi terhadap kinerja keuangan sebuah entitas, seperti bank yang fokus pada pendapatan yang dihasilkan dari berbagai sumber, pengeluaran yang diperlukan untuk mencapai pendapatan tersebut, serta laba bersih yang dihasilkan setelah memperhitungkan semua biaya operasional.

Capital

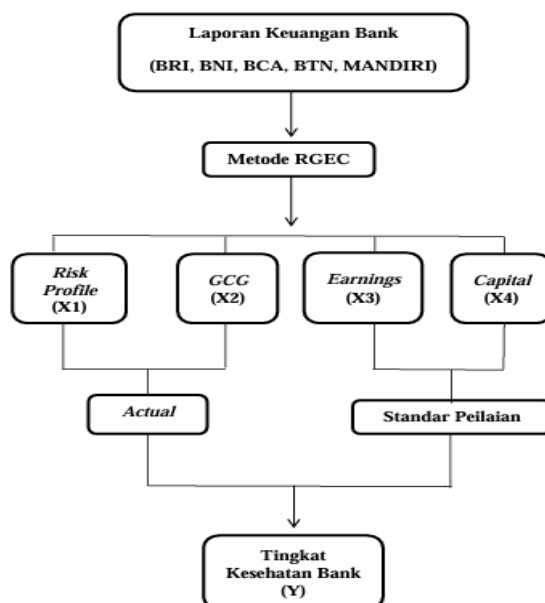
Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecakapan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. Dalam melakukan perhitungan permodalan bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Novia Putri Rahmadani, Dewi Kirowati, dan Ahmad Kudhori (2025). Melakukan penelitian tentang “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Di Bei Tahun 2020-2022”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor *Risk Profile* bank konvensional yang diukur menggunakan rasio NPL pada tahun 2020-2022 yaitu 3,69%, 3,32% dan 2,95% dengan kriteria sehat sedangkan rasio LDR selama tahun 2020-2022 yaitu 84,08%, 75,93% dengan kriteria sehat dan 86,53% dengan kriteria cukup sehat; (2) Faktor GCG selama periode 2020-2022 yaitu 2,13%, 2,03% dan 2,06% dengan kriteria baik; (3) Faktor *Earnings* diukur menggunakan rasio ROA selama tahun 2020 2022 yaitu 0,46% dan 0,05% dengan kriteria kurang sehat serta 0,99% dengan kriteria cukup sehat sedangkan rasio NIM selama tahun 2020 2022 yaitu 4,06%, 4,08% dan 4,93% sangat sehat.

Penelitian dari Nizam (2024). Melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Dengan Menggunakan Metode Rgec (*Risk Profil*, *Gcg*, *Earnings*, *Capital*) Periode 2020-2022”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 berada dalam kategori cukup sehat dengan nilai komposit akhir 62,85% memperoleh peringkat komposit 3, tahun 2019 berada dalam kategori cukup sehat dengan nilai komposit akhir 62,85% memperoleh peringkat komposit 3, tahun 2020 berada dalam kategori cukup sehat dengan nilai komposit akhir 62,58% memperoleh peringkat komposit 3, tahun 2021 berada dalam kategori cukup sehat dengan nilai akhir komposit 68,57% memperoleh peringkat komposit cukup sehat, dan tahun 2022 berada dalam kategori cukup sehat dengan nilai komposit akhir 68,57% memperoleh peringkat komposit 3.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Teori 2025

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Diduga *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesehatan keuangan bank umum di Indonesia
- H₂ : Diduga *Risk Profile* berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kesehatan keuangan bank umum di Indonesia
- H₃ : Diduga *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap Tingkat Kesehatan keuangan bank.
- H₄ : Diduga *Earning* rasio ROA (*Return on Asset*) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesehatan keuangan bank umum di Indonesia.
- H₅ : Diduga *Capital* rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif terhadap tingkat kesehatan keuangan bank umum di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan BTN serta bertujuan untuk mengetahui apakah ada antara tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEK. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank maka diperlukan perhitungan sesuai dengan standarisasi pada metode RGEK. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk komparatif mengelola laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk komparatif mengelola laporan keuangan.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Smith (2020), definisi populasi tidak hanya mencakup aspek jumlah, tetapi juga cakupan tempat dan waktu dari entitas yang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum dengan aset terbesar di Indonesia periode 2020-2024. Sampel dalam konteks penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Silverman (2021), sampel merupakan subjek penelitian yang dipilih secara cermat untuk menghasilkan generalisasi yang dapat diandalkan terkait fenomena yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 bank umum dengan aset terbesar di Indonesia Teknik sampling dapat didefinisikan sebagai proses seleksi sampel dari populasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti representativitas sampel, keandalan data, dan efisiensi waktu serta biaya (Smith, 2021). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dari penelitian ini berupa data-data mengenai RGEK (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*) yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Data sekunder diperoleh dari *Annual Report* pada bank Mandiri, BRI, BCA, BNI dan BTN tahun 2020-2024

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Studi Kepustakaan (*library research*) adalah metode pengumpulan data dengan mencari sumber-sumber kepustakaan mengenai teori-teori dan konsep yang relevan dalam penelitian ini.
2. Teknik Studi Dokumen (*document research*) adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

Definisi Operasioonal dan Pengukuran Variabel

Risk Profile

Penilaian tersebut dilakukan terhadap 8 jenis risiko yakni; risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Dalam menilai profil risiko, bank wajib pula memperhatikan cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana ketentuan regulator.

GCG (Good Corporate Governance)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 13/1/2011 mewajibkan bank-bank di Indonesia memasukkan faktor *Good Corporate Governance* ke dalam salah satu penilaian tingkat kesehatan bank, maka perusahaan sangat perlu untuk memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga stabilitas sistem perbankannya sehingga dapat memperoleh predikat penerapan tata kelola perusahaan yang sehat.

Rentabilitas (Earning)

Penilaian terhadap faktor *Earning* merupakan evaluasi terhadap kinerja keuangan sebuah entitas, seperti bank yang fokus pada pendapatan yang dihasilkan dari berbagai sumber, pengeluaran yang diperlukan untuk mencapai pendapatan tersebut, serta laba bersih yang dihasilkan setelah memperhitungkan semua biaya operasional. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA)

Permodalan (Capital)

Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Peringkat Komposit Secara Keseluruhan

Langkah pertama dalam penetapan peringkat komposit keseluruhan dilakukan dengan menetapkan peringkat komposit atas perhitungan nilai rasio yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukannya suatu penggabungan skor bobot dari kelima rasio yang digunakan dan dibagi dengan jumlah rasio yang dipakai atas pengkajian ini, Dari hasil perhitungan tersebut dihasilkan nilai persentase yang hendak disamakan melalui table matriks kriteria penetapan peringkat komposit yang telah diatur atas aturan SE BI No.13/24/DPNP tahun 2011.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan matriks kriteria penetapan peringkat komponen yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan dengan metode RGEK.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel

*Risk Profile*Tabel 1. *Risk Profile*

Tahun	Bank	Peringkat	Keterangan
2020	BRI	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	2	Sehat
	BCA	1	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,6%	Sangat Sehat
2021	BRI	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	2	Sehat
	BCA	1	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,6%	Sangat Sehat
2022	BRI	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	1	Sangat Sehat
	BCA	2	Sehat
	BNI	1	Sangat Sehat
	BTN	3	Cukup Sehat
Rata-Rata		1,6%	Sangat Sehat
2023	BRI	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	1	Sangat Sehat
	BCA	2	Sehat
	BNI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,6%	Sangat Sehat
2024	BRI	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	1	Sangat Sehat
	BCA	1	Sangat Sehat
	BNI	1	Sangat Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,2%	Sangat Sehat

Sumber: Data olahan

Dari Tabel 1 dapat dilihat dari analisis tersebut dari tahun 2020-2024 bank memiliki *risk profile* yang baik dengan kategori sangat sehat dapat diartikan bank tersebut memiliki manajemen risiko yang sangat baik dan mampu mengelola risiko-risiko tersebut. Hal ini juga berarti bank memiliki modal yang sangat memadai untuk menutupi profil risikonya, sehingga dapat menjalankan usahanya dengan lancar, memenuhi kewajiban, dan menjaga dana masyarakat tetap aman.

*Good Corporate Governance*Tabel 2. *Good Corporate Governance*

Tahun	Bank	Peringkat	Keterangan
2020	BRI	2	Sehat
	MANDIRI	1	Sangat Sehat
	BCA	1	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,6%	Sangat Sehat
2021	BRI	2	Sehat
	MANDIRI	2	Sehat
	BCA	1	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,8%	Sangat Sehat
2022	BRI	2	Sehat
	MANDIRI	1	Sangat Sehat
	BCA	1	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,6%	Sangat Sehat
2023	BRI	2	Sehat
	MANDIRI	1	Sangat Sehat
	BCA	1	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,6%	Sangat Sehat
2024	BRI	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	1	Sangat Sehat
	BCA	1	Sangat Sehat
	BNI	1	Sangat Sehat
	BTN	2	Sehat
Rata-Rata		1,2%	Sangat Sehat

Sumber: Data olahan

Dilihat dari data diatas maka dapat diketahui selama tahun 2020-2024 mendapatkan nilai GCG terbaik adalah Bank Central Asia dengan predikat sangat sehat dari tahun 2020-2024, dan tahun 2024 merupakan tahun dengan nilai rata-rata GCG 1,2% yang artinya memiliki kriteria sangat sehat dari antara tahun tahun sebelumnya. Hal ini berarti bank memiliki tata kelo perusahaan yang sangat baik dan menerapkan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesionalisme, dan independensi secara konsisten, sehingga manajemen mampu mengambil keputusan yang optimal dan efisien demi menjaga kepercayaan publik, meningkatkan kinerja, dan menjamin keberlanjutan bank dalam jangka panjang.

Earning

ROA

Tabel 3. ROA

Tahun	Bank	ROA (%)	Peringkat	Keterangan
2020	BRI	1,98	2	Sehat
	MANDIRI	1,64	1	Sangat Sehat
	BCA	3,3	1	Sangat Sehat
	BNI	0,59	3	Cukup Sehat
	BTN	0,69	3	Cukup Sehat
Rata-Rata		1,64%		Sangat Sehat
2021	BRI	2,46	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	2,53	1	Sangat Sehat
	BCA	2,8	1	Sangat Sehat
	BNI	1,4	2	Sehat
	BTN	0,81	3	Cukup Sehat
Rata-Rata		2%		Sangat Sehat
2022	BRI	3,46	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	3,40	1	Sangat Sehat
	BCA	3,2	1	Sangat Sehat
	BNI	2,48	1	Sangat Sehat
	BTN	0,96	3	Cukup Sehat
Rata-Rata		2,7%		Sangat Sehat
2023	BRI	3,89	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	2,8	1	Sangat Sehat
	BCA	3,6	1	Sangat Sehat
	BNI	2,36	1	Sangat Sehat
	BTN	1,07	3	Cukup Sehat
Rata-Rata		1,9%		Sangat Sehat
2024	BRI	3,02	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	3,14	1	Sangat Sehat
	BCA	3,8	1	Sangat Sehat
	BNI	2,5	1	Sangat Sehat
	BTN	0,8	3	Cukup Sehat
Rata-Rata		2,6%		Sangat Sehat

Sumber: Data olahan

Dilihat dari data diatas juga dapat diketahui selama tahun 2020-2024 yang memiliki nilai ROA terbaik berada pada tahun 2022 dengan rata-rata nilai ROA 2,7% dengan predikat sangat sehat dan Bank Rakyat Indonesia memiliki nilai ROA tertinggi yaitu 3,89% pada tahun 2023 dengan predikat sangat sehat. Dalam hal ini bank tersebut sangat efisien dan produktif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

*Capital***CAR****Tabel 4. CAR**

Tahun	Bank	CAR (%)	Peringkat	Keterangan
2020	BRI	20,61	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	19,90	1	Sangat Sehat
	BCA	25,8	1	Sangat Sehat
	BNI	16,78	1	Sangat Sehat
	BTN	19,34	1	Sangat Sehat
Rata-Rata		20,4%		Sangat Sehat
2021	BRI	27,16	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	19,60	1	Sangat Sehat
	BCA	25,7	1	Sangat Sehat
	BNI	19,70	1	Sangat Sehat
	BTN	19,14	1	Sangat Sehat
Rata-Rata		22,2%		Sangat Sehat
2022	BRI	27,18	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	19,32	1	Sangat Sehat
	BCA	25,8	1	Sangat Sehat
	BNI	20,18	1	Sangat Sehat
	BTN	20,17	1	Sangat Sehat
Rata-Rata		22,2%		Sangat Sehat
2023	BRI	29,12	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	22	1	Sangat Sehat
	BCA	29,4	1	Sangat Sehat
	BNI	21,6	1	Sangat Sehat
	BTN	20,07	1	Sangat Sehat
Rata-Rata		24,4%		Sangat Sehat
2024	BRI	26	1	Sangat Sehat
	MANDIRI	20,1	1	Sangat Sehat
	BCA	29,3	1	Sangat Sehat
	BNI	21,1	1	Sangat Sehat
	BTN	11,9	2	Sehat
Rata-Rata		21,6%		Sangat Sehat

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas juga diketahui selama tahun 2020-2024 yang memiliki CAR terbaik berada pada tahun 2023 dengan rata-rata nilai NIM 24,4% dengan predikat sangat sehat dan Bank Rakyat Indonesia memiliki nilai CAR tertinggi yaitu 29,12% pada tahun 2024 dengan predikat sangat sehat.

Peringkat Komposit Keseluruhan

Tabel 5. Peringkat Komposit Keseluruhan

Tahun	Faktor	Rasio	Nilai Rata-Rata	Peringkat	Ket	Bobot Nilai PK	Ket
2020	Risk Profile	Risk Profil	1,6%	1	Sangat Sehat	5	Sangat Sehat
	GCG	GCG	1,6%	1	Sangat Sehat	5	
	Earning	ROA	1,64%	1	Sangat Sehat	5	
	Capital	CAR	20,4%	1	Sangat Sehat	5	
	Nilai Komposit				Jumlah	(25/30)*100% = 83,3%	
2021	Risk Profile	Risk Profile	1,6%	1	Sangat Sehat	5	Sangat Sehat
	GCG	GCG	1,8%	1	Sangat Sehat	5	
	Earning	ROA	2%	1	Sangat Sehat	5	
	Capital	CAR	22,2%	1	Sangat Sehat	5	
	Nilai Komposit				Jumlah	(25/30)*100% = 83,3%	
2022	Risk Profile	Risk Profile	1,6%	1	Sangat Sehat	5	Sangat Sehat
	GCG	GCG	1,6%	1	Sangat Sehat	5	
	Earning	ROA	13,5%	1	Sangat Sehat	5	
	Capital	CAR	22,2%	1	Sangat Sehat	5	
	Nilai Komposit				Jumlah	(25/30)*100% = 83,3%	
	Risk Profile	Risk Profile	1,6%	1	Sangat Sehat	5	

2023	GCG	GCG	1,6%	1	Sangat Sehat	5	Sangat Sehat
	Earning	ROA	1,9%	1	Sangat Sehat	5	
	Capital	CAR	24,4%	1	Sangat Sehat	5	
	Nilai Komposit				Jumlah	(25/30)*100% = 83,3%	
2024	Risk Profile	Risk Profile	1,2%	1	Sangat Sehat	5	Sangat Sehat
	GCG	GCG	1,2%	1	Sangat Sehat	5	
	Earning	ROA	2,6%	1	Sangat Sehat	5	
	Capital	CAR	21,6%	1	Sangat Sehat	5	
	Nilai Komposit				Jumlah	(25/30)*100% = 83,3%	

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2020-2024 nilai komposit adalah 83,3% yang berarti bank tersebut berada pada peringkat 1 sangat sehat yang dihitung dengan rata-rata nilai dari komponen RGEC dari tahun ke tahun. Hal ini berarti menandakan ke 5 bank selama periode tahun tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan mempertahankan kesehatan dari bank tersebut sehingga bisa diketahui tidak ada bank yang tidak sehat dari ke 5 bank ini selama 5 tahun periode tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan *Risk Profile* (X1) , *Good Corporate Governance* (X2), *Earning* (X3), *Capital* (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kesehatan (Y) dan dapat dikategorikan sangat sehat sepanjang tahun 2020-2024, artinya tingkat kesehatan suatu bank dinilai sangat baik, dengan peringkat komposit yang tinggi menunjukkan bank berada dalam kondisi yang sangat sehat berdasarkan penilaian dari faktor-faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas, serta sensitivitas terhadap risiko pasar. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan *Risk Profile* (X1) berpengaruh positif terhadap Tingkat Kesehatan (Y) dan dapat di kategorikan sangat sehat sepanjang tahun 2020-2024, artinya bank tersebut memiliki tingkat eksposur risiko besar terhadap berbagai jenis risiko seperti kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategis, reputasi, dan kepatuhan. Ini menunjukkan bahwa bank tersebut mengambil lebih banyak risiko dalam aktivitas bisnisnya, yang berpotensi menghasilkan keuntungan lebih tinggi tetapi juga memiliki potensi kerugian yang lebih besar. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan *Good Corporate Governance* (X2) berpengaruh positif terhadap Tingkat Kesehatan (Y) dan dapat di kategorikan sangat sehat sepanjang tahun 2020-2024, artinya dalam hal ini bank dapat meningkatkan

efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan suatu organisasi, dan meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil dan dapat bertanggung jawab, berdasarkan hasil penerapan *Good Corporate Governance* yang sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan *Earning* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesehatan (Y) dan dapat dikategorikan sangat sehat sepanjang tahun 2020-2024, artinya bank tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang besar dalam periode tersebut, yang menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dan berpotensi menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini juga menunjukkan bank tidak mengalami kerugian, melainkan berhasil mencetak laba bersih. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan *Capital* (X4) berpengaruh positif terhadap Tingkat Kesehatan (Y) dan dapat di kategorikan sangat sehat sepanjang tahun 2020-2024, artinya bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko kerugian dan memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi nilai CAR, semakin besar kemampuan bank dalam menanggung risiko dari kredit atau aktiva produktif yang berisiko, sehingga menunjukkan tingkat kesehatan bank yang lebih baik dan mampu beroperasi secara efisien.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis laporan keuangan bank umum di Indonesia menggunakan metode RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada periode 2020-2024, dengan sampel lima bank umum terbesar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank Keseluruhan: Kelima bank umum terbesar di Indonesia menunjukkan tingkat kesehatan keuangan yang sangat sehat secara konsisten selama periode 2020-2024, dengan peringkat komposit rata-rata sebesar 83,3% yang mengindikasikan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangan, mengelola risiko, dan memenuhi kewajiban operasional secara efektif, meskipun terdapat fluktuasi minor pada beberapa komponen akibat kondisi ekonomi global seperti pandemi COVID-19.
2. Pengaruh Simultan Variabel RGEK: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan bank umum di Indonesia, yang tercermin dalam integrasi komponen-komponen tersebut yang berkontribusi pada peningkatan stabilitas dan efisiensi operasional bank, sehingga mendukung hipotesis bahwa metode RGEK efektif sebagai kerangka penilaian komprehensif.

Saran

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi efektivitas kerangka penilaian RGEK dalam memantau kesehatan perbankan. Regulator dapat terus memperkuat pengawasan berdasarkan kerangka ini dan mempertimbangkan untuk mengembangkan indikator tambahan yang relevan dengan dinamika pasar saat ini. Mendorong bank-bank lain untuk mengadopsi praktik terbaik dari bank-bank besar yang diteliti, terutama dalam manajemen risiko dan GCG, untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sael.,J.E.Tulung. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Bank Umum Bumn Periode 2014-2016
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21919>
- Christian, F.J., Parengkuan,T., dan Tulung, J. (2017). Analisa Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEK pada Bank BRI dan Mandiri Periode 2012-2015. Jurnal EMBA. Vol. 5 No. 2 Juni, Hal. 530-540.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15717>
- Darmawan, W., & Salam, M. D. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEK pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2017-2019. *Accounting*,

Accountability, and Organization System (AAOS) Journal.
<https://doi.org/10.47354/aaos.v2i1.240>

- Dwi, R & Yunita, M (2024) Implementasi Metode Rgec Pada Pt Bank Tabungan Negara Tbk (2020-2023). <https://ejournal.univtridinanti.ac.id/index.php/strategi/article/view/1098/437>
- Dwi Septiana, Ivonne Saerang, & Lawren Julio Rumokoy (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/view/56315/46869>
- Erika Kawinda, Lawren Julio Rumokoy, Jacky S. B. Sumarauw (2024). Analisis Pengaruh State Ownership, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Di Bursa Efek Indonesia <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/418>
- Erni Ayu Nindiya (2024) Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (Rgec) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2023) <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/2555>
- Fithri Suciati, Euis Linsawati, Muhammad Faskal (2025) Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (Rgec) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2020 - 2023. <https://ejournal.stiepgri.ac.id/index.php/ekonomak/article/download/419/292>
- FJ Christian P Tommy, J Tulung (2017). Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Bri Dan Mandiri Periode 2012 2015 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15717>
- Hariyono, J.V & Untu, V. N. (2021). Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEK pada Bank Mandiri dan Bank BCA Periode 2015-2019. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, manajemen, Bisnis dan Akuntansi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/36355/33849>
- Istia, C. E. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Dengan Menggunakan Metode RGEK. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i2.2530>
- Kasmir, D (2021). Analisa Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers
- Karamoy, H., Tulung, J.E. (2022). The Effect Of Banking Risk On Indonesia's Regional Development Banks. MPRA Paper No.113948 Aug 2022. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/113948>
- Khalil, Muhammad dan Fuadi R. (2022). Analisis Penggunaan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital (RGEK) dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi Fakultas Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Vol.1 No.1. <https://jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/753>
- Lasta, H. A., Arifin, Z., & Nuzula, N. F. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Jurnal Administrasi Vol. 3 No. 20 Juni. Hal. 140-145. <https://doi.org/10.32505/ihthyath.v2i2.710>
- Lik Sufrizal Chaniago & Puji Hadiyati (2021) Analisis Tingkat Kesehatan Pt. Bank Tabungan Negara Dengan Metode Rgec. <https://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/TB/article/download/204/164>
- Ma'aruf, O.O. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governansce, Earning and Capital (RGEK) Pada BPD SeIndonesia Periode Tahun 2015-2017. Jurnal EMBA: Vol. 4 No. 3 Juli. Hal. 85-88. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/download>

- Mamik Anastasia (2018) Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL) (Studi Pada Bank Umum BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016) <https://eprints.ums.ac.id/61056/13/NASKAH%20PUBLIKASI47%20anastasia-1.pdf>
- Maramis, P. A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. Vol. 2 No. 12 Mei. Hal. 180-185. <https://doi.org/10.35794/jpekd.28212.20.3.2020>
- Megawati Naibaho, Marjam Mangantar, & Ivonne Saerang (2022) Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Goodcorporate Governance, Earnings, Dan Capital Pada Bank Bri Dan Bank Danamon Periode 2016-2020 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39615>